

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Pendidikan terdapat proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dengan lingkungannya, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (E.Mulyasa 2003). faktor penentu keberhasilan kegiatan belajar mengajar merupakan peran guru sebagai pendidik dalam mengajarkan Pendidikan kepada peserta didik. Keberhasilan pendidik dalam memberikan suatu bahan ajar menjadi tolak ukur utama kualitas mutu pendidik yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, kualitas mutu Pendidikan dapat dilihat dari kualitas pendidik yang ada.

Pendidikan dapat dilaksanakan apabila ada hubungan timbal balik antara (guru) pendidik dan (siswa) peserta didik, dan proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik namun juga mengajarkan tentang aspek nilai-nilai kehidupan. Dalam kurikulum di Indonesia pengetahuan tentang aspek nilai-nilai kehidupan dan budi pekerti dapat banyak kita temui pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama islam merupakan suatu tuntunan yang dipedomi dalam menyiapkan generasi muslim yang memiliki dan memahami nilai-nilai ajaran agama islam. Pendidikan agama memiliki peranan yang sangat besar di dalam membentuk religiusitas dan spritualitas seseorang. Pengalaman dan doktrin agama yang diberikan disekolah mempunyai dampak besar dalam praktek keagamaan seseorang ketika ia semakin bertambah usia nanti. (Syarnubi 2019).

Islam mengajarkan segala aspek kehidupan manusia, mulai dari hal yang terbesar hingga hal yang paling sederhana. Bidang studi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi Tauhid, Akidah akhlak, Fiqh dan Sejarah islam. Sejatinya, belajar sejarah itu lebih dari sekedar sebuah hafalan suatu tanggal, tempat, tokoh dan peristiwa yang telah terjadi, namun ada banyak aspek-aspek kehidupan yang dapat kita contoh dan teladani dalam sejarah tersebut. Dalam implementasinya, masih banyak umat muslim yang belum mengetahui praktik dan peran tokoh-tokoh penyebaran islam di Indonesia khususnya para walisongo, padahal hal ini penting dipelajari terlebih bagi umat muslim untuk dapat memahami hikmah dan pelajaran dari penggalan sejarah dari para tokoh-tokoh terdahulu.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk menjelaskan materi Sejarah Islam dianggap membosankan. Selain itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah saat ini rata-rata hanya memperoleh 9 jam pelajaran, yang terhitung sebagai 3 kali pertemuan. Tentu waktu yang sangat terbatas itu membuat guru maupun siswa kesulitan untuk mendapatkan pemahaman yang baik pada materi Sejarah Islam, mengingat banyaknya penjelasan yang harus disampaikan pada materi tersebut.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas X SMAN 31 Jakarta, mengatakan bahwa materi Sejarah Islam di Indonesia adalah materi yang sulit untuk dipahami dan kurang menarik bagi siswa. Hal itu dikarenakan materi tersebut banyak menyajikan penggalan biografi tokoh yang terlalu panjang dan dianggap membosankan. Didalam materi juga terdapat banyak nama, tempat, waktu dan istilah dalam metode dakwah walisongo yang menyebabkan siswa

kesulitan dalam merekonstruksi dan membayangkan kejadian peristiwa sejarah jika hanya berdasarkan sumber bacaan atau penyampaian guru semata.

Materi yang dijelaskan pun diberikan dengan metode ceramah sehingga guru hanya terpaku penjelasan secara lisan tanpa menggunakan media pembelajaran yang ada. Padahal dalam metode ceramah yang digunakan oleh guru PAI harus disertai dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat memudahkan guru dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik (Syahriani Tambak 2014).

Kajian diatas selaras dan didukung dengan beberapa penelitian dan jurnal-jurnal yang telah ada bahwa materi Sejarah Islam di Indonesia sangat kompleks yang akhirnya menyebabkan kurang tercapainya hasil belajar di materi Sejarah Perkembangan Islam. Berdasarkan jurnal Universitas Muhamadiyah Surakarta, dari sejumlah 30 siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021 hanya 17 siswa yang dinyatakan tuntas di materi Sejarah Perkembangan Islam (Ramadhan, 2018)

Efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan sangat erat kaitannya dengan hasil belajar. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pendidikan kepada siswa. Pemilihan media dapat sangat mempengaruhi kemudahan penyampaian informasi dari guru ke siswa, dan dapat menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari materi yang baru dan sulit. Media pembelajaran yang menarik dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan mereka untuk memahaminya. (Teni Nurrita 2018)

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan bidang teknologi semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi tersebut selaras dengan banyaknya media pembelajaran yang dikembangkan oleh beberapa pihak sesuai dengan kebutuhan yang mereka butuhkan. Penggunaan media teknologi bagi guru menjadi suatu hal yang harus dikuasai pada era saat ini, terlebih pada guru Pendidikan Agama Islam. Pengembangan tersebut dapat dilakukan khususnya pada tahap pengembangan media pembelajaran yang akan dipakai.

Perkembangan media berbasis Animasi android menjadi tren yang populer karena maraknya penggunaan perangkat Android di kalangan pelajar di Indonesia. Menurut riset yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informatika, 66,31% penduduk Indonesia memiliki gadget, dan 83,04% di antaranya merupakan pengguna di perkotaan. Selain itu, 65,34% penggunanya adalah anak-anak berusia 9-19 tahun yang menunjukkan bahwa mereka sudah terbiasa menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan media berbasis android di sekolah dapat meningkatkan kualitas lembaga sekolah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengurangi administrasi birokrasi yang konvensional. Penggunaan teknologi multimedia, seperti sumber belajar digital, dapat membantu peserta didik dalam mengolah informasi dan meningkatkan penyampaian pengajaran di kelas. Guru dapat menggunakan berbagai jenis media, seperti film, acara televisi, musik populer, berita, sastra, dokumenter, dan video, untuk melibatkan siswa dan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam. Saat memilih bahan ajar untuk suatu kursus, guru juga harus mempertimbangkan

ruang lingkup dan cakupan, kelayakan teknis, dan bagaimana menyediakan konten yang menarik bagi berbagai karakteristik pembelajar.

Sekolah SMAN 31 Jakarta merupakan sekolah dengan kategori sekolah unggulan dan berpotensi yang berada di daerah Jakarta Timur, hal ini ditandai dengan tingginya nilai hasil UTBK pada sekolah tersebut yang terdata dalam website resmi LTMPPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi). Dalam website tersebut pula, SMAN 31 Jakarta dinobatkan untuk menduduki peringkat 51 se-provinsi DKI Jakarta. (<https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/site/page2022?id=205>). SMAN 31 Jakarta juga memiliki dan menyediakan fasilitas yang sangat lengkap demi menunjang pembelajaran yg dapat mendukung implementasi dalam pembelajaran melalui media elektronik.

Pada kenyataannya, permasalahan yang masih ditemui adalah fasilitas kebutuhan guru dan siswa yang sudah memadai namun media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 31 Jakarta masih bersifat monoton, sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Seperti hanya menggunakan slide *powerpoint* biasa, yang hanya berisi tulisan kumpulan materi yang akan disampaikan yang pada akhirnya menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 31 Jakarta rendah. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang efektif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa antusias siswa dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran berbentuk multimedia animasi dan audio visual, menghadirkan suasana yang baru dan menarik dalam proses pembelajaran. Salah satu program software yang dapat menciptakan media pembelajaran tersebut adalah *Adobe Animate*, yang merupakan software yang dapat digunakan untuk membuat animasi dan desain audio visual. Dengan menggunakan *Adobe Animate* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan membantu guru dalam mentransfer materi pelajaran yang akan disampaikan, dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena memberikan pengalaman baru dan menarik.

Fakta tersebut didukung dengan adanya suatu penelitian terdahulu, dengan pengembangan media pembelajaran yang berbasis *Adobe Animate* pada mata pelajaran Geografi materi Mitigasi Bencana Alam di kelas XI IPS 1 MAN 1 Lamongan mendapatkan respon yang sangat baik, yang dapat dilihat dari angket yang diberikan kepada peserta didik memperoleh nilai skor 2041 rata-rata hasil 87.78 % maka dapat dikatakan kategori “baik dan tidak perlu revisi”, dapat disimpulkan hasil dari penggunaan pembelajaran berbasis *Adobe Animate* menarik dan fresh. Serta dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Lamongan tersebut dengan rata-rata nilai pretest atau nilai sebelum media dikembangkan adalah 58 dan rata-rata nilai posttest atau nilai setelah dilakukan pengembangan media adalah 80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran yang berbasis *Adobe Animate*.(Ahmadi, 2018)

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran yang berbasis *Adobe Animate* dalam

materi Sejarah Islam Bab Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia sebagai media pembelajaran anak kelas X SMA. Pengembangan ini direalisasikan dalam penelitian berjudul **Pengembangan Aplikasi Andorid “SUNAN” Berbasis Adobe Animate Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Materi Sejarah Perkembangan Islam dirasa masih sulit.
2. Metode yang dipakai oleh guru dianggap kurang efektif dan masih konvensional pada materi Sejarah Islam.
3. Media pembelajaran Sejarah Islam yang digunakan masih monoton dan tidak relevan dengan perkembangan zaman.
4. Hasil belajar siswa SMAN 31 Jakarta pada materi Sejarah Islam rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, dengan pertimbangan keterbatasan peniliti maka masalah dibatasi sampai pada pengembangan media mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sejarah Islam Bab Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa) di SMAN 31 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis kebutuhan terhadap Media Pembelajaran Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta?
2. Bagaimana desain Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta?
3. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta?
4. Bagaimana implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta?
5. Bagaimana evaluasi produk berdasarkan penilaian dari para ahli terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran yang cocok Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta.
2. Membuat desain pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta.

3. Mengembangkan dan menghasilkan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta.
4. Melakukan uji coba produk terhadap guru dan siswa mengenai Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta.
5. Mendeskripsikan penilaian kelayakan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta.

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan berupa aplikasi *Android* berbasis *Adobe Animate* yang dikembangkan menjadi media pembelajaran Pada Materi Sejarah Perkembangan Islam Kelas XI SMAN 31 Jakarta. Dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa) yang berupa Animasi media audio visual berbasis *Adobe Animate*.
2. Bentuk dari media pembelajaran ini yaitu berupa aplikasi android berbasis *Adobe Animate* dan didalamnya disertai animasi teks, gambar, video dan quiz yang berhubungan dengan materi yang dapat diunduh oleh siswa maupun guru.
3. Media pembelajaran ini berisi tentang bahan ajar materi PAI yang disampaikan secara detail namun tetap terlihat sederhana, sehingga menarik dan membuat siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Animate* Pada Materi Sejarah Islam di SMAN 31 Jakarta diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman materi Sejarah Perkembangan Islam dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.

2. Bagi Guru

- a. Media ini diharapkan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan.
- b. Membantu guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah
- c. Meningkatkan pemahaman tentang media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk pembelajaran yang lebih efisien

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu diterapkan dalam implementasinya di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.